

# DETERMINAN PROFITABILITAS BANK: STUDI KASUS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH

**Gatot Nazir Ahmad**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

## **Abstract**

*This research has purpose to analyze determinants that affect State Development Bank's (BPD) profitability. This research is inspired by Bank Decree, State Bank Regulation and State Autonomy Decree when doing this research. By using panel data analysis, random effect, we find that almost all determinants have predicted sign accordingly and statistically significant.*

*Keywords: BPD, panel data, random effect, bank decree.*

## **Pendahuluan**

Bank memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi yaitu menjadi perantara antara pemilik dana dan pihak yang akan mengelola dana (Rajan dan Zingales, 1998). Bank juga memiliki peran sebagai pihak yang berfungsi mempermudah serta memperlancar penerimaan dan pembayaran. Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau *banknote*.

Literatur penelitian yang terkait dengan kinerja perbankan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Capraru dan Ihnatov (2014).

Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa bank dengan rasio kecukupan modal lebih tinggi memberikan kinerja profitabilitas lebih baik. Berger dan Humphery (1997), Naceur dan Omran (2011) serta Olson dan Zoubi (2011) meneliti keterkaitan karakteristik spesifik perbankan dan indikator makroekonomi terhadap kinerja keuangan perbankan. Temuan ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan ditentukan oleh karakteristik spesifik perbankan serta indikator makroekonomi.

Horvath (2009) meneliti mengenai determinan tingkat suku bunga pada bank di Ceko. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa bank yang lebih efisien mengalami margin yang lebih rendah.

---

Koresponden dengan Penulis

**Gatot Nazir Ahmad:** Telp:

Email: [gatot11510@yahoo.com](mailto:gatot11510@yahoo.com)

Andries dan Cocris (2012) menguji pengaruh kondisi pra krisis dan kondisi krisis pada bank di negara Eropa Tengah dan Eropa Timur. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja terbaik perbankan terjadi saat awal masa krisis terjadi. Claeys dan Vander Venet (2008) menganalisis determinan marjin suku bunga bank di negara Eropa Tengah dan Eropa Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kinerja keuangan bank pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah.

Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap dua hal. **Hal pertama** yaitu mengembangkan model empiris analisis kinerja bank pembangunan daerah. **Hal kedua** yaitu pengayaan (*enrichment*) literatur mengenai analisis kinerja bank pembangunan daerah.

## Hipotesis

Profitabilitas merupakan indikator tingkat keberhasilan perusahaan. Profitabilitas sangat bermanfaat untuk analisis bagi penentuan kebijakan perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA).

Rasio kecukupan modal bank (CAR) merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian dalam penyaluran kredit. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini berarti semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank. Sehingga hipotesis pertama penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

*Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat. Maka hipotesis penelitian kedua yaitu:

H<sub>2</sub>: LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Rasio beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO) merupakan ukuran efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

H<sub>3</sub>: BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

*Net performing loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Bank dengan tingkat NPL yang tinggi berarti bank sedang bermasalah dan sebaliknya.

H<sub>4</sub>: NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

*Net interest margin* (NIM) kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>5</sub>: NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara variabel satu dengan variabel lainnya (variabel X dan variabel Y).

### Variabel Terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT (1-Tax rate)}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari beberapa rasio keuangan yaitu, CAR, LDR, BOPO, NPL, dan NIM. Masing-masing variabel independen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) CAR (*Capital Adequancy Ratio*)

Formula perhitungan CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

b) LDR (*Loan to Deposito Rasio*)

LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

Formula perhitungan LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan ope-

ras. Formula perhitungan BOPO adalah sebagai berikut:

d) NPL (*Non Performing Loans*)

NPL merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Formula perhitungan NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

e) NIM (*Net Interest Margin*)

NIM merupakan ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dan jumlah bunga yang dibayarkan kepada pem-

$$\text{NIM} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

beri pinjaman. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

### Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah: menggunakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yang dipublikasikan di situs [www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/).

Populasi penelitian ini adalah bank-bank pembangunan daerah yang ada di seluruh Indonesia dengan jumlah populasi 26 bank selama tahun 2009-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar Bank Indonesia yang menerbitkan laporan data keuangan dengan lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2009 - 2013. Bank

yang memenuhi kriteria berjumlah 16 bank pembangunan daerah.

**Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode analisisnya. Analisis data kuantitatif merupakan suatu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, sehingga data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu. Untuk menguji pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + eit$$

Keterangan:

Y = variabel terikat, *Return On Asset* (ROA)

$\beta$  = koefisien arah regresi

$X_1$  = CAR

$X_2$  = LDR

$X_3$  = BOPO

$X_4$  = NPL

$X_5$  = NIM

i = jumlah individu

t = jumlah periode waktu

e = error, variabel pengganggu

Metode analisis yang akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan metode data panel.

**HASIL**

**Statistika Deskriptif**

Nilai maksimum ROA pada periode penelitian ini adalah 5.73%,tingginya nilai ROA ini disebabkan oleh meningkatnya laba sebelum pajak pada tahun 2010 dibanding tahun sebelumnya. Sementara, nilai ROApaling rendahselama tahun penelitian yaitu sebesar 1.27%. Nilai 1.27% menunjukkan bahwa laba sebelum pajak yang dimiliki jauh lebih kecil dibandingkan dengan total asetnya.

Nilaimaksimum CAR pada periode penelitian ini adalah 31.71% yang menunjukkan bahwa modal bank lebih kecil daripada total ATMR-nya, tetapi masih memenuhi syarat minimum 8% yang ditetapkan Bank Indonesia. Sementara, nilai CAR paling rendahselamatahun penelitian yaitu sebesar 8.34%. Nilai standar deviasi CAR sebesar 4.95%, hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai CAR relatif homogen.

Nilai maksimum LDR pada periode penelitian ini adalah 122.8% yang menunjukkan bahwa total kredit lebih besar daripada total dana pihak ketiga, banyaknya kredit yang disalurkan bisa menjadi sumber pendapatan bagi bank jika tidak ada kredit yang macet. Sementara, nilai LDRpaling rendah selama tahun penelitian yaitu sebesar 55.77%.

Nilai maksimum BOPO pada periode penelitian ini adalah 92.99% yang 92.99 menunjukkan bahwa biaya operasionalnya lebih kecil daripada pendapatan operasionalnya, hal ini artinya bank tersebut efisien. Sementara, BPD Jambi memiliki

**Tabel 1** Statistika Deskriptif

	ROA	CAR	LDR	BOPO	NPL	NIM
Mean	3.385974	18.05325	87.69182	73.69312	0.714805	8.862857
Median	3.340000	17.26000	87.20000	73.83000	0.410000	8.460000
Maximum	5.730000	31.71000	122.7900	92.99000	3.260000	17.34000
Minimum	1.270000	8.340000	55.77000	54.82000	0.010000	5.150000
Std. Dev.	0.988235	4.955959	14.91446	7.015707	0.727971	2.103917
Observations	77	77	77	77	77	77

## Determinan Profitabilitas Bank: Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah

Gatot Nazir Ahmad

nilai BOPO paling rendah selama tahun penelitian yaitu sebesar 54.82%.

Nilai maksimum NPL pada periode penelitian ini adalah 3.26% yang dimiliki oleh BPD DKI. Nilai 3,26% ini menunjukkan bahwa BPD DKI sudah memenuhi peraturan BI yang mengharuskan NPL kurang dari 5%. Sementara, BPD Kalimantan Barat memiliki nilai NPL paling rendah selama tahun penelitian yaitu sebesar 0.01%.

Nilai maksimum NIM pada periode penelitian ini adalah 17.34% yang menunjukkan bahwa pendapatan bunga bersihnya lebih besar daripada aktiva produktifnya. Sementara, nilai NIM paling rendah selama tahun penelitian yaitu sebesar 5.15%.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Panel Data

$H_0$ : Pendekatan yang digunakan adalah *Pooled Least Square*

$H_a$ : Pendekatan yang digunakan adalah *Fixed Effect*

Pada tabel 2 diketahui bahwa hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,0000 dan lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak, sehingga bukan metode PLS yang tepat untuk model ini dan selanjutnya dilakukan *Hausman Test*.

$H_0$  : *Fixed effects model*

$H_a$  : *Random effects model*

Hasil Uji Hausman pada tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.0212 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, *Random Effects Model* yang paling tepat untuk digunakan.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4, persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh variabel CAR, LDR, BOPO, NPL dan NIM terhadap variabel kinerja yang diukur dengan ROA. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 6.0806 - 0.000347CAR_{it} + 0.001764LDR_{it} - 0.059490BOPO_{it} - 0.515158NPL_{it} + 0.215404NIM_{it}$$

**Tabel 2** Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.366087	(15,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.635807	15	0.0000

**Tabel 3** Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.247069	5	0.0212

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh CAR terhadap ROA**

Pada tabel 4 menunjukkan nilai koefisien dari variabel CAR sebesar -0.000347. Artinya pengaruh rasio CAR terhadap ROA arahnya adalah negatif. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kondisi permodalan BPD dalam penelitian ini sudah baik, dimana rata - rata CAR adalah sebesar 18.05%. Hal tersebut menunjukkan kecukupan modal rata-rata BPD di Indonesia sudah memenuhi standar yang ditentukan BI yaitu lebih dari 8%. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap ROA disebabkan karena bank tidak mengoptimalkan modal yang ada. Hal ini terjadi karena peraturan

Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan. Hal tersebut juga dapat terjadi karena bank belum dapat melempar kredit sesuai dengan yang diharapkan atau belum optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasnanugraha (2007).

**Pengaruh Loans to Deposit Ratio Terhadap ROA**

Pada tabel 4 menunjukkan nilai koefisien dari variabel LDR sebesar 0.001764. Artinya pengaruh rasio LDR terhadap ROA arahnya adalah positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

**Tabel 4** Hasil Regresi

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/03/15 Time: 16:28

Sample: 1 77

Periods included: 5

Cross-sections included: 16

Total panel (unbalanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.080698	0.961348	6.325182	0.0000
CAR	-0.000347	0.013051	-0.026588	0.9789
LDR	0.001764	0.004413	0.399721	0.6909
BOPO	-0.059490	0.010562	-5.632465	0.0000
NPL	-0.515158	0.142889	-3.605314	0.0007
NIM	0.215404	0.029044	7.416498	0.0000
R-squared	0.927700	Mean dependent var		3.385974
Adjusted R-squared	0.901879	S.D. dependent var		0.988235
S.E. of regression	0.309558	Akaike info criterion		0.719658
Sum squared resid	5.366263	Schwarz criterion		1.358878
Log likelihood	-6.706834	Hannan-Quinn criter.		0.975340
F-statistic	35.92756	Durbin-Watson stat		1.888116
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tidak signifikannya pengaruh LDR terhadap ROA disebabkan karena bank belum optimal dalam memberikan pinjaman serta penyaluran kredit yang sangat berhati-hati. Karena pendapatan diperoleh tidak semata-mata dari penyaluran kredit, sehingga LDR tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sudiyatno dan Fatmawati (2013).

### **Pengaruh BOPO Terhadap ROA**

Pada tabel 4 menunjukkan nilai koefisien dari variabel BOPO sebesar -0.0595. Artinya pengaruh rasio BOPO terhadap ROA arahnya adalah negatif dan signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata BPD di Indonesia selama periode penelitian ini berjalan sudah efisien karena rata-rata BOPO sebesar 73,69% sudah sesuai dengan ketentuan yang mengharuskan BOPO < 93,5%, sehingga laba yang didapat juga semakin besar, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suhardi & Altin (2013), Hutagalung (2013), dan Sukarno *et.al* (2006) menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh NPL Terhadap ROA**

Pada tabel 4 menunjukkan nilai koefisien dari variabel NPL sebesar -0.515158. Artinya pengaruh rasio NPL terhadap ROA arahnya adalah negatif dan signifikan.

NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Dengan kata lain bahwa semakin naik rasio NPL, maka kinerja bank semakin menurun dan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hutagalung (2013).

### **Pengaruh NIM Terhadap ROA**

Pada tabel 4 menunjukkan nilai koefisien dari variabel NIM sebesar 0.215. Artinya pengaruh rasio NIM terhadap ROA arahnya adalah positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hutagalung (2013).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- CAR memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
- LDR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
- BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
- NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
- NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

### **SARAN**

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

- Bagi industri perbankan dalam hal ini Bank Pembangunan Daerah di Indonesia agar memperhatikan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan atau penurunan ROA.
- Bagi Investor, dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat ROA, sehingga investor dapat memprediksi mengenai pendapatan yang diperoleh bank tersebut.

- Bagi peneliti selanjutnya, jika akan melakukan penelitian tentang kinerja BPD diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih lama agar hasil penelitiannya lebih akurat, lalu menambahkan variabel - variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja pada instansi perbankan dalam hal ini adalah BPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur.2013.Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba, *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1):14-25.
- Andries. A.& Cocris, M.V.2010. A Comparative Analysis of the Efficiency of Romanian Banks, *Romanian Journal of Economic Forecasting*,13: 54-75.
- Berger, A.&Humphrey,D.1997. Efficiency of Financial Institutions: International Survey and Directions for Future Research, *European Journal of Operational Research*, 98(2): 175-212.
- Căpraru, B.& Ichnatov, I. 2014.Banks' Profitability in Selected Central and Eastern European Countries, *Procedia Economics and Finance* 16: 587 - 591.
- Claeys, S. & Vander Vennet, R. 2008. Determinants of Bank Interest Margins in Central and Eastern Europe: A Comparison with the West,*Economic Systems*, 32:197-216.
- Defri.2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEL, *Jurnal Manajemen*, 1(1):1-18.
- Horvath, R. 2009. The Determinants of the Interest Rate Margins of Czech Banks, *Czech Journal of Economics and Finance*, 59(2): 128-136.
- Hutagalung,E.N. 2013. Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen* 1(11):122-130
- Naceur, B.S.& Omran,M. 2011. The Effects of Bank Regulations, Competition, and Financial Reforms on Banks' Performance, *Emerging Markets Review*, 12(1): 1-20.
- Olson, D. & Zoubi,T. 2011.Efficiency and Bank profitability in MENA Countries,*Emerging Markets Review*, 12(2): 94-110.
- Prasnanugraha,P. 2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia).Tesis. (*Tidak Dipublikasikan*). Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rajan, R. & Zingales,L.1998.Financial Dependence and Growth, *American Economic Review*, 88(3): 559-586.
- Sudiyatno, Bambang &Fatmawati, A. 2013. Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),*Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 9(1):74-86
- Suhardi & Darus,A.2013. Analisis Kinerja Keuangan Bank BPR Konvensional di Indonesia Periode 2009 sampai 2012, *Pekbis Jurnal*, 5(2):101-110.
- Sukarno, Wahyu,K &Syaichu,M. 2006. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia,*Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 2(3):46-59
- UU No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- UU No.13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.
- UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)